

**IMPLIKASI TADARUS TERHADAP SYIAR ISLAM DALAM
BULAN RAMADHAN DI GAMPONG BLANG PASEH
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUHAMMAD AGUNG AMBIA
NIM. 180401082**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2025M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komuni dan Penyiaran Islam**

**Oleh
MUHAMMAD AGUNG AMBIA
NIM. 180401082**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP. 196512311993031035**

**Fakhruddin, S. Ag., M.Pd
NIP. 197312161999031003**

**UIN
AR - RANIRY**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

MUHAMMAD AGUNG AMBIA
NIM. 180401082

Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 12 Juli 2025H
16 Muharram 1447H

Di
Darussalam, Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

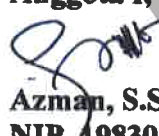
Ketua,


Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP. 196512311993031035

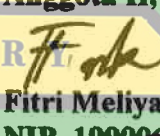
Sekretaris,


Fakhruddin, S. Ag., M.Pd
NIP. 197312161999031003

Anggota I,


Azman, S.Sos.I., M.I.Kom
NIP. 198307132015031004

Anggota II,


Fitri Meliya Sari, S.Sos.I., M.I.Kom
NIP. 1990061120122015

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusniawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agung Ambia
NIM : 180401082
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya memnyatakan bahwa karya tulis dengan **"Implikasi Tadarus Terhadap Syiar Islam Dalam Bulan Ramadhan di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie"** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkkn kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikakn terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 12 Juli 2025

Yang membuat Penyataan,



Muhammad Agung Ambia

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis penjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implikasi Tadarus terhadap Syiar Islam dalam Bulan Ramadhan di Gampong Blang Lampaseh Kabupaten Pidie". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkakan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat belian sekalian. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasai Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda tercinta bapak Ibnu Abbas dan ibunda tercinta Sunita yang telah mendo'akan, membiayai dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis termotivasi menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Ucapan Terima Kasih penulis juga kepada semua pihak yang telah membangun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Kusnawari Hatta, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Syahril Furqany, M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Drs. Baharuddin AR, M.Si Selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
4. Fakhurddin, S. Ag., M.Pd Selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk penulis dari awal hingga akhir
5. Seluruh Dosen serta staf pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

6. Informan penelitian yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada tokoh agama dan Masyarakat di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan data-data terkait yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Hanya Allah SWT, yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 12 Juli 2025
Penulis,

Muhammad Agung Ambia



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Konsep	5
F. Sistematika Pembahasan	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Konsep Tadarus dalam Al-Qur'an	12
C. Syiar Islam	14
D. Tadarus Sebagai Media Syiar Islam	16
E. Tradisi Keagamaan di Aceh.....	17
F. Teori Terkait	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	22
C. Lokasi Penelitian	23
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	26
G. Keabsahan Data	28
 BAB IV PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN	 30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	33
C. Analisis Data	39
 BAB V PENUTUP	 44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Gampong Blang Paseh	42
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa
- Lampiran 3 Surat Telah menyelesaikan penelitian ilmiah mahasiswa
- Lampiran 4 Foto Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Muhammad Agung Ambia
NIM : 180401082
Judul Skripsi : Implikasi Tadarus terhadap Syiar Islam dalam Bulan Ramadhan di Gampong Blang Lampaseh Kabupaten Pidie
Jurusan / Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Dakwah dan komunikasi

Tadarus Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga bagian dari proses pembelajaran, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam yang dilakukan secara berjamaah. Di bulan Ramadhan, kegiatan tadarus menjadi salah satu tradisi keagamaan yang mengakar kuat dalam masyarakat Aceh, termasuk di Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie. Meskipun pelaksanaannya rutin dan masif, belum banyak kajian yang mengungkap dampak sosial-budaya dan Implikasi tadarus terhadap syiar Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implikasi tadarus Al-Qur'an terhadap syiar Islam dalam bulan Ramadhan di Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan keagamaan yang terjadi di masyarakat melalui data-data non-numerik. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung terhadap pelaksanaan tadarus selama bulan Ramadhan, wawancara mendalam dengan informan yaitu tokoh agama, pengurus masjid, dan masyarakat, serta dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, dan laporan dari panitia Ramadhan setempat. Selanjutnya, data dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang peran tadarus sebagai media syiar Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tadarus Al-Qur'an memiliki dampak positif terhadap penguatan syiar Islam di Gampong Blang Paseh. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, akan tetapi juga menciptakan suasana keagamaan yang harmonis, memperkuat rasa kebersamaan, serta menjadi sarana dakwah tidak langsung yang efektif. Partisipasi aktif masyarakat dalam tadarus menunjukkan adanya kesadaran kolektif dalam menjaga dan menyebarkan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadhan merupakan salah satu bentuk syiar Islam yang signifikan dalam masyarakat Gampong Blang Paseh, karena mampu memberikan kontribusi baik secara spiritual maupun sosial kemasyarakatan.

Kata Kunci: Implikasi; Tadarus; Syiar Islam; Bulan Ramadhan; Gampong Blang Paseh

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Tadarus merupakan kegiatan membaca dengan bersama-sama yang kemudian diadakan sedikit mengkaji tentang makna isi kandungan Al-Qur'an yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran yang maknanya bertambah saling mengajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.¹

Pembiasaan kegiatan tadarus Al-Qur'an berpengaruh pada sikap-sikap positif karena ketika tadarus Al-Qur'an diibaratkan seperti berkomunikasi langsung dengan Allah. Salah satu cara agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya adalah dengan tadarus serta memaknai isi kandungannya. Dengan adanya komunikasi langsung dengan Allah dapat memberikan ketenangan jiwa yang bersifat rohani. Sehingga siswa mampu menjernihkan jiwa dari sifat keraguan, dan rasa khawatir. Menanamkan keyakinan, menghilangkan rasa cemas serta mendidik jiwa ke arah yang positif diantaranya: ikhlas, sabar, sadar, rendah hati dan selalu mengingat akan adanya Allah SWT.²

Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang paling utama, sumber hukum yang disepakati keberadaan keberadaan oleh Ulama.³ Di dalamnya dijelaskan segala sesuatu tentang islam dan ajarannya, termasuk amalan-amalan keagamaan tidak terkecuali kegiatan Tadarus yang dilaksanakan umat muslim.

Dalam pengertian yang lebih luas, pemaknaan tadarus tidak hanya sebatas membaca al-Qur'an saja, akan tetapi juga mempelajari makna ayat, mendengarkan serta menyimak bacaan ayat al-Qur'an pun dapat dikategorikan sebagai kegiatan Tadarus. Pembiasaan tadarus memiliki banyak manfaat atau hikmah bagi yang mengamalkannya. Membaca al-Qur'an bukan saja amal ibadah, namun juga bisa

¹ Rahmat Ilahi, Hardivizon Hardivizon, and Nurma Yunita, "Tradisi Tadarusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kepahiang (Studi Living Quran)" (IAIN Curup, 2022).

² Vaesol Wahyu Eka Irawan, "Peranan Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Munaqasyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2019): 39–40.

³ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum Dalam Al-Qur'an* (Penamadani, 2017). h 337

menjadi obat dan penawar rasa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tenteram, dan sebagainya.

Ajaran Islam memberikan penghargaan yang luar biasa terhadap aktivitas tadarus dan khataman al-Qur'an.⁴ Peserta tadarus dan khataman al-Qur'an merupakan tamu Allah. Forum, majlis, atau halaqahnya akan selalu dikerumuni para malaikat dalam rangka menurunkan rahmat dan kesentosaan. Maka dari itu hendaknya dijadikan suatu aktivitas rutin umat islam sebagai bentuk pengaktualan dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah dan kesucian dalam kalender Islam. Bulan ini tidak hanya dikenal sebagai bulan puasa, tetapi juga menjadi momentum penting bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat berbagai amalan ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi, salah satunya adalah tadarus Al-Qur'an, yaitu membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama atau berjamaah.

Aktivitas tadarus selama bulan Ramadhan tidak hanya bertujuan untuk menuntaskan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkuat hubungan antar sesama umat Muslim melalui pembelajaran dan renungan bersama akan isi kandungan Al-Qur'an. Di banyak komunitas Muslim, termasuk di Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie, aktivitas tadarus dilakukan secara rutin baik di masjid, mushalla, maupun lingkungan rumah tangga.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa Gampong Blang Paseh merupakan salah satu wilayah di Aceh yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat dan masyarakat yang religius. Selama bulan Ramadhan, berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti shalat tarawih, ta'lim, ceramah agama, dan tadarus digelar secara aktif. Dari berbagai kegiatan tersebut, tadarus Al-Qur'an tampak menjadi salah satu agenda yang sangat diminati oleh masyarakat setempat. Namun, meskipun aktivitas ini dilakukan secara rutin dan massif, belum ada penelitian yang

⁴ Zaimi Maryati, "Peningkatan Motivasi Baca Qur'an Melalui Metode Tadarus," *ALBAHRU* 2, no. 1 (2023).

secara khusus mengkaji dampak atau pengaruhnya terhadap syiar Islam di wilayah tersebut.

Syiar Islam merujuk pada upaya menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas melalui kata, tulisan, maupun perbuatan. Syiar tidak hanya dilakukan melalui dakwah formal seperti ceramah atau khutbah, tetapi juga dapat terjadi melalui praktik-praktik ibadah yang memberikan inspirasi dan motivasi spiritual kepada orang lain. Dalam konteks tadarus, kegiatan ini dapat menjadi sarana syiar Islam karena membawa nuansa kebersamaan, pembelajaran nilai-nilai Al-Qur'an, serta penguatan identitas keislaman masyarakat.

Sayangnya, masih sedikit penelitian yang membahas bagaimana sebenarnya peran tadarus dalam memperkuat syiar Islam di tingkat lokal, terutama di wilayah Aceh seperti Gampong Blang Paseh. Beberapa penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek ritual dan teknis pelaksanaan tadarus, tanpa melihat dampak sosial dan budaya yang ditimbulkannya. Hal inilah yang menciptakan kesenjangan penelitian yang perlu dijawab. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji lebih dalam tentang implikasi tadarus terhadap syiar Islam dalam bulan Ramadhan di Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kontribusi tadarus sebagai media syiar, baik dari sisi spiritual, sosial, maupun budaya dalam konteks masyarakat Aceh.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan berikut ini yaitu:

1. Bagaimana implikasi tadarus terhadap syiar islam dalam bulan ramadhan di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie?
2. Apasaja Problematika tadarus terhadap syiar islam dalam bulan ramadhan di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka, Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis implikasi tadarus terhadap syiar islam dalam bulan ramadhan di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie;
2. Untuk mengidentifikasi Problematika tadarus terhadap syiar islam dalam bulan ramadhan di Gampong Blang Paseh Kabupaten Pidie.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi agama, studi dakwah, dan tradisi keagamaan Islam berbasis komunitas lokal. Secara teoritis, penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori fungsi sosial ibadah dalam masyarakat, dengan menempatkan tadarus bukan hanya sebagai aktivitas spiritual personal, tetapi juga sebagai wahana penguatan nilai sosial dan budaya Islam. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian akademik tentang syiar Islam nonformal yang bersumber dari praktik religius masyarakat, yang selama ini masih kurang mendapat perhatian dalam literatur dakwah kontemporer. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi teoritis bagi kajian sejenis yang berfokus pada hubungan antara praktik keagamaan tradisional dengan penguatan identitas keislaman masyarakat perdesaan, serta menunjukkan relevansi pendekatan kualitatif dalam memahami fenomena keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam struktur sosial masyarakat lokal.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang nyata bagi masyarakat, lembaga keagamaan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penguatan syiar Islam di tingkat akar rumput. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris kepada pemerintah desa, pengurus

masjid, dan tokoh agama di Gampong Blang Paseh mengenai pentingnya melestarikan tradisi tadarus sebagai bagian dari strategi syiar Islam yang berbasis budaya lokal. Di samping itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan tradisional yang sarat dengan nilai edukatif, kolektif, dan spiritual. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi lembaga dakwah dan pendidikan Islam agar lebih responsif terhadap potensi lokal dalam memperkuat dakwah Islam, khususnya di bulan Ramadhan. Lebih jauh, penelitian ini juga mendorong lahirnya kebijakan keagamaan berbasis partisipasi komunitas, di mana praktik keislaman tidak hanya bergantung pada instruksi dari atas (top-down), tetapi juga tumbuh dari kesadaran dan keterlibatan masyarakat sendiri (bottom-up) melalui kegiatan seperti tadarus.

E. Definisi Konsep

1. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an merupakan aktivitas membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara berjamaah atau bersama-sama, biasanya dilakukan dalam suasana keagamaan dengan tujuan untuk lebih memahami kandungan Al-Qur'an serta menumbuhkan semangat spiritual di kalangan umat Islam. Dalam konteks bulan Ramadhan, tadarus sering menjadi agenda rutin masyarakat Muslim, baik di masjid, mushalla, maupun lingkungan rumah tangga.⁵

2. Syiar Islam

Syiar Islam merujuk pada upaya menyerukan, menyebarkan, serta memperkuat nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat luas. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada penyampaian dakwah melalui ceramah atau khutbah, tetapi juga mencakup praktik-praktik ibadah yang dapat

⁵ Siddiq, H. (2016). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 337-353.

memberikan pengaruh positif secara sosial dan spiritual.⁶ Bulan Ramadhan menjadi momentum penting untuk meningkatkan syiar Islam karena kesadaran religius masyarakat pada umumnya meningkat pada bulan tersebut.

3. Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan merupakan bulan suci dalam kalender Islam yang dipenuhi dengan berbagai bentuk ibadah seperti puasa, tarawih, tadarus, ta'lim, hingga zakat.⁷ Bulan ini menjadi waktu yang sangat strategis untuk menguatkan kembali identitas keislaman, memperbaiki diri secara pribadi maupun komunal, serta merefleksikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie

Gampong (desa) Blang Paseh merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, yang memiliki karakteristik masyarakat yang religius dan kuat dalam menjalankan ajaran Islam. Wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya tradisi dan dinamika keagamaan yang cukup aktif selama bulan Ramadhan, termasuk pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat setempat.

5. Implikasi

Kata "implikasi" dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali dampak atau pengaruh dari pelaksanaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan syiar Islam di masyarakat Gampong Blang Paseh selama bulan Ramadhan. Penelitian ini tidak hanya fokus pada aspek ritual semata, tetapi juga pada efek sosial, spiritual, dan budaya yang timbul akibat kegiatan tadarus tersebut.

Dengan demikian, judul penelitian ini dapat dipahami sebagai sebuah studi yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadhan di Gampong Blang Paseh, Kabupaten Pidie, memberikan

⁶ Jumaris, J. (2021). Syiar Islam Melalui Musik Di Era Sosial Media. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(1).

⁷ Royanulloh, R., & Komari, K. (2019). Bulan ramadan dan kebahagiaan seorang muslim. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 2(2), 127-138.

pengaruh atau kontribusi terhadap upaya syiar Islam. Penelitian ini akan mengungkap peran tadarus bukan hanya sebagai ibadah individual, namun sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab pembahasan yang saling berkaitan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai kajian yang dilakukan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab I: Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, fokus dan rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, definisi konsep untuk memperjelas istilah-istilah penting yang digunakan, serta sistematika pembahasan sebagai panduan struktur keseluruhan isi penelitian.

Pada Bab II: Kajian Kepustakaan, memuat telaah terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk di dalamnya kajian terdahulu yang berkaitan dengan tadarus dan syiar Islam, pengertian dan nilai-nilai tadarus dalam Al-Qur'an, konsep syiar Islam menurut para ahli, serta pembahasan tentang tadarus sebagai media syiar Islam yang hidup dalam tradisi keagamaan masyarakat Aceh.

Kemudian pada Bab III: Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek dan subjek penelitian, lokasi tempat penelitian dilaksanakan, sumber data yang digunakan, teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah, serta upaya menjaga keabsahan dan validitas data yang dikumpulkan. Selanjutnya, Bab IV: Penyajian dan Temuan Penelitian, menguraikan gambaran umum lokasi penelitian sebagai konteks sosial budaya tempat berlangsungnya penelitian, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, serta menganalisis temuan-temuan tersebut berdasarkan teori-teori dan konsep yang telah dibahas sebelumnya. Dan pada bab akhir yaitu Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang

bersifat aplikatif maupun akademik sebagai rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.

